

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN  
SURAKARTA TAHUN 2012-2016**



**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**SOFIANABELA QURNIANINGSIH**

**B300140006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN  
SURAKARTA TAHUN 2012-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

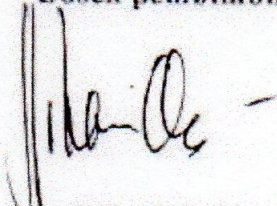
Oleh :

**SOFIANABELA QURNIANINGSIH**

**B300140006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen pembimbing



**Ir. Maulidiyah Indira H., MS**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN**  
**SURAKARTA TAHUN 2012-2016**

**OLEH:**

**SOFIANABELA QURNIANINGSIH**  
**B300140006**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Sabtu, 03 November 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

1. **Ir. Maulidiyah Indira H.,M.S**

**(Ketua Dewan Penguji )**

(.....)

2. **Dr. Daryono Soebagiyo., M.Ec**

**(Anggota Dewan Penguji 1)**

(.....)

3. **Eni Setyowati., S.E., M.Si**

**(Anggota Dewan Penguji 2 )**

(.....)



**Dekan**

**Dr. Samsudin, M.M.**

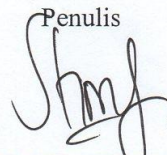


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan yang lain, kecuali secara tertulis siacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 November 2018

Penulis  


Sofianabela Qurniaingsih

B3000140006

## **ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN SURAKARTA TAHUN 2012-2016**

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang lazim digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang berbentuk rangkaian waktu dari periode tahun 2012-2016 yang bersumber dari publikasi khusus BPS. Analisis menggunakan metode *data panel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji analisis variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel investasi dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci** : Pengeluaran Pemerintah, Jumlah penduduk, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi

### **Abstract**

Economic growth is an indicator commonly used to see the success of the development of a region. The purpose of this study is to analyze government spending, population and investment in economic growth in the Surakarta Residency. The data used are secondary data, which are in the form of time series from the period 2012-2016 which are sourced from BPS-specific publications. Analysis using the panel data method. The results of the study show that the analysis test of government expenditure variables has a significant effect on economic growth. While the investment and population variables did not have a significant effect on economic growth.

**Keywords** : Government Expenditures, Population, Investment and Economic Growth

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang lazim digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam

bentuk kenaikan pendapatan nasional (Dewi Ernita : 2013). Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produkif dalam suatu perekonomian secara terus-menerus dan berkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga menghasilkan pendapatan dan tingkat output nasional yang semakin lama semakin meningkat (Todaro, 2006).

Pengeluaran pemerintah dapat dibedakan menurut dua klasifikasi, yaitu: Pengeluaran rutin yaitu, pengeluaran untuk pemeliharaan atau penyelenggaraan roda pemerintahan sehari-hari, meliputi belanja pegawai; belanja barang; berbagai macam subsidi (subsidi daerah dan subsidi harga barang); angsuran dan bunga utang pemerintah; serta jumlah pengeluaran lain. Pengeluaran pembangunan, yaitu pengeluaran yang bersifat menambah modal masyarakat dalam bentuk pembangunan baik prasarana fisik dan non fisik, dibedakan atas pengeluaran pembangunan yang dibiayai dengan dana rupiah dan bantuan proyek (Dumairy, 1996). Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan (Suparmoko, 1987).

Jumlah penduduk adalah salah satu indikator penting dalam suatu Negara. Para ekonomi klasik yang di pelopori Adam Smith bahkan menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi rumah tangga perusahaan. Karena jumlah penduduk bertambah setiap tahun yang dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun (Tambunan, 2003).

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2001).

Setiap daerah memiliki potensi ekonomi masing-masing yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerahnya. Namun tidak semua potensi setiap kabupaten sama, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Ada yang dilihat dari kemiskinan, inflasi,

pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, investasi, lapangan kerja dan masih banyak lagi. Dimana dari beberapa variabel tersebut ada yang saling berhubungan jika dianalisis dengan benar. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi (Juarsa Badri, 2010).

Berdasarkan Uraian latar belakang maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Sedangkan tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh besarnya Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## **2. METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 2012-2016. Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari data Ekonomi dari Kabupaten/Kota Karesidenan Surakarta (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten) dengan rentan pengamatan dari tahun 2012-2016. Data diperoleh dari beberapa publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dan DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Data**

#### **3.1.1 Hasil Uji Chow**

Uji Chow dilakukan dengan uji statistik F. Nilai p-value atau probabilitas F test sebesar  $0.1114 > 0.01$  dan Chi-Square sebesar  $0.0365 > 0.01$ ,  $H_a$  diterima maka model mengikuti *Pooled Least Square*.

#### **3.2.1 Hasil Uji Hausman**

Uji Hausman mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah peubah bebas ( $p$ ). Nilai p-value atau probabilitas dari *chi-*

*Square statistic* atau *cross section random* sebesar  $0.1455 > 0.01$ ,  $H_a$  diterima maka model mengikuti *Random Effect Method*.

### 3.3.1 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian yang digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai. Nilai p-value atau probabilitas dari *Breuch-Pagan* sebesar  $0.7767 > 0.05$ ,  $H_0$  diterima maka model mengikuti *Pooled Least Square/PLS*.

### 3.4.1 Hasil Uji Eksistensi Model

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar  $0.000000 < 0.01$ ,  $H_0$  ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel pengeluaran pemerintah (TG), investasi (I), dan jumlah penduduk (X) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

### 3.5.1 Hasil Uji Interpretasi $R^2$

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.999694, artinya 99,96% variasi Variabel pengeluaran pemerintah (TG), investasi (I), dan jumlah penduduk (X). Sedangkan sisanya 0,04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

### 3.6.1 Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen (uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikan dan tidaknya berpengaruh terhadap variabel-variabel independen dalam model. Hasil uji validitas pengaruh bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1				
Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen				
Variabel	T	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
TG	315,6389	0.0000	$< 0.01$	memiliki pengaruh signifikan
I	0,263820	0.7937	$> 0.10$	Tidak Memiliki pengaruh signifikan
X	0,005550	0.9956	$> 0.10$	Tidak Memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data



## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.999694, artinya 99,96% variasi Variabel pengeluaran pemerintah (TG), investasi (I), dan jumlah penduduk (X). Sedangkan sisanya 0,04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model. Berdasarkan hasil estimasi data panel secara *cross section* pada tingkat  $\alpha$  sampai dengan 10% menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat  $\alpha$  1%. Nilai koefisien pengeluaran pemerintah sebesar 0,999247. Pola hubungan variabel pengeluaran pemerintah dengan variabel pertumbuhan ekonomi adalah linier-linier artinya bila pengeluaran pemerintah naik 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,999247%. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan investasi dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka cara pemerintah yang harus dilakukan yaitu lebih memaksimalkan potensi yang dimiliki pada setiap daerah secara berkelanjutan seperti memaksimalkan SDA, SDM yang ada agar penduduk/masyarakat bisa lebih produktif.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan angka jumlah penduduk, diharapkan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat membuat kebijakan untuk menaikkan jumlah pertumbuhan ekonomi dengan cara memaksimalkan potensi yang dimiliki pada setiap daerah secara berkelanjutan seperti memaksimalkan SDA, SDM yang ada agar penduduk/masyarakat bisa lebih produktif. Diperlukan penanganan yang lebih serius dari pihak terkait untuk mengejar ketertinggalan dari daerah yang relatif tertinggal agar bisa sejajar dengan pertumbuhan ekonomi daerah lain. Pemerintah mampu meningkatkan peranan investasi agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, Muhammad Nur. 2015. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap perubahan struktur Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara" Vol. XVI
- Dao, Minh Quang. 2012. "Population and Economic Growth in Developing Countries" Vol. 2 No. 1
- Elisabeth, Eunike Bawono.2015."Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Manado".Jurnal Ekonomi Pembangunan. No 04 Volume 15
- Ernita, Devi ; Amar, Syamsul; Syofyan Efrizal. 2013. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia" Vol. 1 No.2
- Fahme, Noverio. 2013 "Investasi swasta dan investasi pemerintah pengaruhnya terhadap kesempatan kerja di sulawesi utara". Jurnal EMBA. No 4 Volume 1.
- Fernald, John G. 2014. "The Future of U.S Economics Growth" Version 1.0
- Gusti, I Ayu Putri Wahyuni; Sukarsa, Made; Yuliarmi, Nyoman. 2014."Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.8(2014) : 458-477
- Habib, Maurizio Michael. 2016. "The real exchange rate and economic Growth : reviciting the case using external instruments"
- Mahajan, Nayla; Verma, Satish. 2014. "Financial Development and Economic Growth : A Case of Indian Economy" Vol. 3 No. 1
- Manuaba, Adi Sutrisna.2016." Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap kesempatan kerja melalui pendidikan". Jurnal Ekonomi Pembangunan. No 9 Volume 5
- Rustiono, Deddy. 2013 "Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah"
- Utomo, Prihadi, Y. 2011. Buku Praktek Komputer Statistik II :Eviews. Fak.Ekonomi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.